

PERENCANAAN PAKET WISATA MINAT KHUSUS *STAND UP PADDLEBOARD* OLEH RESTU BUMI ADVENTURE DI HUTAN MANGROVE PETENGORAN PESAWARAN

Oleh
Muhammad Farhan

RINGKASAN

Paket wisata minat khusus *stand up paddleboard* merupakan paket wisata yang menawarkan kegiatan atraksi olahraga *stand up paddleboard* yang dikemas dalam paket wisata. Restu Bumi Adventure merupakan biro perjalanan wisata di Provinsi Lampung yang merencanakan paket wisata minat khusus *stand up paddleboard*. Pada Provinsi Lampung saat ini hanya ada beberapa biro perjalanan wisata yang menjual paket wisata minat khusus *stand up paddleboard*. Tujuan dari penyusunan tugas akhir ini untuk mendeskripsikan perencanaan paket wisata minat khusus *stand up paddleboard* oleh Restu Bumi Adventure di Hutan Mangrove Petengoran Pesawaran.. Metode pengumpulan data yang dilakukan yaitu dengan berpartisipasi aktif, observasi, serta wawancara menggunakan jenis data primer dan data sekunder yang membahas topik penyusunan paket wisata *stand up paddleboard* yang dianalisis dengan metode deskriptif kualitatif. Hasil dari penulisan tugas akhir ini yaitu perencanaan paket wisata minat khusus *stand up paddleboard* di Restu Bumi Adventure melalui beberapa tahap seperti menentukan pangsa pasar, mengidentifikasi tempat wisata serta penginapan, menyusun program perjalanan wisata.

Kata Kunci: Restu Bumi Adventure, Perencanaan Paket Wisata, Stand up Paddleboard

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Merambung, Kec. Tanjung Raja, Kabupaten Lampung Utara, pada tanggal 12 Januari 2001 sebagai anak ketiga dari tiga bersaudara, dari pasangan Bapak Herman Siguntang dan Ibu Hardawati. Penulis bertempat tinggal di Negeri Sakit, Kec. Gedong Tataan, Kab. Pesawaran. Sejak lahir penulis memulai pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 02 Merambung, selanjutnya melanjutkan pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Raudhatul Ulum di Kotabumi dan lulus pada tahun 2016. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu Al-Farabi di Halangan Ratu dan lulus pada tahun 2019. Atas dukungan dan doa orang tua, bantuan para guru dan kemampuan yang dimiliki, penulis dapat diterima untuk melanjutkan pendidikan di Politeknik Negeri Lampung pada tahun 2020, dengan Jurusan Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Perjalanan Wisata. Pada semester akhir 5 (lima) penulis melakukan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Restu Bumi Adventure yang beralamat di Jl. Jend. Sudirman No.14, Enggal, Bandar Lampung selama 4 (empat) bulan dari 19 September 2022 sampai dengan 12 Januari 2023. Hasil dari praktek kerja lapang penulis menyusun tugas akhir dengan judul “Perencanaan Paket Wisata Minat Khusus *Stand up PaddleBoard* oleh Restu Bumi Adventure di Hutan Mangrove Petengoran Pesawaran.” yang merupakan hasil implementasi dari teori dan praktek di kampus.

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim Syukur alhamdulillah dan segala puji bagi Allah SWT.

Serta shalawat salamku untuk Nabi Muhammad SAW dan keluarga.

Kupersembahkan karya ku ini kepada:

Bapak Herman Siguntang, Ibu Hardawati, Ayuk Tiara, Kakak Solihin yang banyak memberikan kasih sayang, pengertian, perjuangan dan doa yang selalu mengiringi. Serta semangat yang selalu diberikan, hanya Allah SWT saja yang dapat membalas.

Serta untuk teman-teman Program Studi Perjalanan Wisata 20 yang sudah kebersamai selama tiga tahun.

Almamater kebanggaanku Politeknik Negeri Lampung.

MOTO

“Al-ilmu bilaa’amalin kasy syajari bilaa tsamarin“
(Ilmu tanpa pengalaman bagaikan pohon tak berbuah)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT. Karena atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayahnya, penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan judul “Perencanaan Paket Wisata Minat Khusus *Stand up PaddleBoard* oleh Restu Bumi Adventure di Hutan Mangrove Petengoran Pesawaran.” dengan baik. Penulis melaksanakan laporan tugas akhir ini di Politeknik Negeri Lampung yang diselenggarakan pada bulan Juni sampai Oktober 2023 berdasarkan data yang didapat dari perusahaan Restu Bumi Adventure.

Penulis menyadari bahwa selama penyusunan laporan tugas akhir ini banyak mendapatkan bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, baik moral, materi, maupun spiritual yang memperlancar kegiatan tersebut, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Allah SWT. Atas karunia dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir
2. Prof. Dr. Ir. Saron, M.Si., selaku direktur Politeknik Negeri Lampung
3. Arif Makhsun, SE., M.S.Ak, Selaku ketua jurusan Politeknik Negeri Lampung
4. Bapak Anwar Rahman, S.Pd., M.Pd, selaku dosen pembimbing I yng senantiasa memberi pengarahan serta nasehat dan sarannya kepada penulis dalam proses penyusunan tugas akhir.
5. Bapak Ali Murtopo, S.Pd., M.A, selaku dosen pembimbing II yng senantiasa memberi pengarahan serta nasehat dan sarannya kepada penulis dalam proses penyusunan tugas akhir.
6. Ibu Meyliana Astriyantika, S.Hut., M.Si, selaku dosen penguji I yang telah memberikan kritik, saran dan arahan dalam penyusunan laporan tugas akhir
7. Bapak Eksa Ridwansyah, S.E., M.buss., Akt, CA, selaku dosen penguji II yang telah memberikan kritik, saran dan arahan dalam penyusunan laporan tugas akhir.
8. Bapak ibu dosen dan staff Program Studi Perjalanan Wisata yang telah

memberikan arahan kepada penulis selama berkuliah di Politeknik Negeri Lampung

9. Karminah, S.E., selaku direktur dari Restu Bumi Adventure dan seluruh staff operasional kantor yang telah membantu dalam kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) serta pencarian data dalam penyusunan laporan tugas akhir
10. Kedua orang tua saya, Bapak Herman Siguntang dan Ibu Hardawati yang selalu support, memberikan doa, dan dukungan kepada penulis dalam penyusunan laporan tugas akhir.
11. Seluruh kawan-kawan angkatan 20 yang memberikan dukungan dan motivasi Penulis menyadari bahwa laporan tugas akhir ini masih jauh dari kata sempurna, kritik dan saran yang bersifat membangun, sangat penulis harapkan.
12. Kepada Nona dengan NPM 20756076 yang telah membersamai penulis pada hari-hari yang tidak mudah selama proses pengerjaan tugas akhir. Terima kasih telah menjadi rumah yang tidak hanya berupa tanah dan bangunan.

Semoga laporan tugas akhir ini bermanfaat dalam meningkatkan ilmu pengetahuan selanjutnya.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati penulis mempersembahkan Tugas Akhir ini dengan harapan dapat memberikan manfaat kepada semua pihak.

Bandar Lampung, 20 Oktober 2023

Muhammad Farhan

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
I. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Tujuan.....	2
1.3 Kerangka Pemikiran.....	3
1.4 Kontribusi.....	3
II. TINJAUAN PUSTAKA.....	4
2.1 Industri Pariwisata.....	4
2.2 Biro Perjalanan Wisata.....	4
2.3 Paket Wisata.....	5
2.4 Paket Wisata <i>Ready Made Tour</i>	6
2.6 <i>Stand Up PaddleBoard</i>	8
III. METODE PENELITIAN.....	10
3.1 Tempat dan Waktu.....	10

3.2	Alat dan Bahan	10
3.3	Prosedur Kerja.....	10
3.4	Metode Pengumpulan Data	11
3.5	Metode Analisis Data	12
IV.	HASIL DAN PEMBAHASAN	13
4.1	Profil Restu Bumi Adventure	13
4.2.	Visi dan Misi Restu Bumi Adventure	14
4.3	Struktur Organisasi Restu Bumi Adventure	14
4.4	Jenis Produk Restu Bumi Adventure	15
4.5	Perencanaan Paket Wisata Minat Khusus <i>Stand Up PaddleBoard</i>	16
4.5.1	<i>Perencanaan Paket Wisata Minat Khusus Stand Up PaddleBoard</i>	16
V.	KESIMPULAN DAN SARAN	21
5.1	Kesimpulan.....	21
5.2	Saran.....	21
	LAMPIRAN - LAMPIRAN.....	23

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Peralatan kegiatan <i>stand up paddleboard</i>	9
2. <i>Itinerary</i> wisata minat khusus <i>stand up paddleboard</i> Mangrove Petengoran.....	19

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Pemikiran.....	3
2. Peralatan <i>stand up paddleboard</i>	9
3. Logo perusahaan Restu Bumi Adventure	13
4. Struktur organisasi Restu Bumi Adventure.....	14
5. Contoh tempat wisata yang cocok untuk wisata <i>stand up paddleboard</i>	17
6. Lokasi penginapan	19
7. Brosur penawaran paket wisata <i>stand up paddleboard</i>	20
8. Persiapan peralatan <i>stand up paddleboard</i>	24
9. Kegiatan <i>briefing</i> untuk persiapan kegiatan wisata <i>stand up paddleboard</i>	24
10. Wisatawan sedang mencoba kegiatan <i>stand up paddleboard</i>	25
11. Wisatawan sedang mempraktekkan proses mendayung pada kegiatan <i>stand up paddleboard</i>	25
12. Dokumentasi pengumpulan data melalui wawancara	26

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pesawaran termasuk kabupaten yang lengkap, terdapat pantai, laut, dan pulau yang indah. Di sisi lain ada gunung, hutan, sungai dan sebagainya. Menjadikan Pesawaran sangat menarik untuk dieksplorasi, salah satunya yaitu wisata laut Mangrove Petengoran yang ditumbuhi pohon mangrove yang berlokasi di antara Pantai Sari Ringgung dan Pantai Dewi Mandapa. Tepatnya berada di Desa Gebang, Kecamatan Padang Cermin, Kabupaten Pesawaran. Termasuk destinasi wisata edukasi, hutan mangrove Petengoran memiliki luas sekitar 113 hektar. Wisata Mangrove Petengoran sangat berpotensi untuk melakukan wisata *stand up paddleboard* karena ombak di mangrove petengoran sangat tenang sehingga dapat lebih mudah bagi wisatawan untuk bermain *stand up paddleboard*.

Stand up paddleboard merupakan perpaduan dua alat, yaitu dayung dan juga papan selancar. Dilihat dari tekniknya, sebenarnya *stand up paddleboard* adalah perpaduan dari *surfing*. Berdiri di atas paddleboard mengadopsi teknik *surfing* dan mengayuh mengadopsi teknik *surfing*. Dulunya, kegiatan ini dilakukan untuk navigasi gelombang laut namun berkembang menjadi salah satu olahraga air yang di favoritkan wisatawan. Olahraga ini melatih seluruh otot karena hampir semua otot dalam tubuh digunakan, dan diperlukan keseimbangan tubuh agar tidak terbalik. Dengan adanya atraksi wisata di laut tentunya wisatawan memerlukan penyedia jasa perencanaan wisata, oleh karena itu peran biro perjalanan wisata sangat dibutuhkan agar memudahkan wisatawan untuk berlibur. Pada Provinsi Lampung saat ini hanya ada beberapa biro perjalanan wisata yang menjual paket wisata minat khusus *stand up paddleboard*.

Restu Bumi Adventure merupakan salah satu Biro Perjalanan Wisata di provinsi Lampung yang bergerak di bidang usaha perjalanan wisata yang menawarkan produk paket wisata, paket *tour*, paket *outbound*, paket *snorkeling*, paket *famget* dan *mice*. Biro Perjalanan Wisata ini tidak hanya menjual paket wisata umum melainkan menjual beberapa paket wisata minat khusus di antara

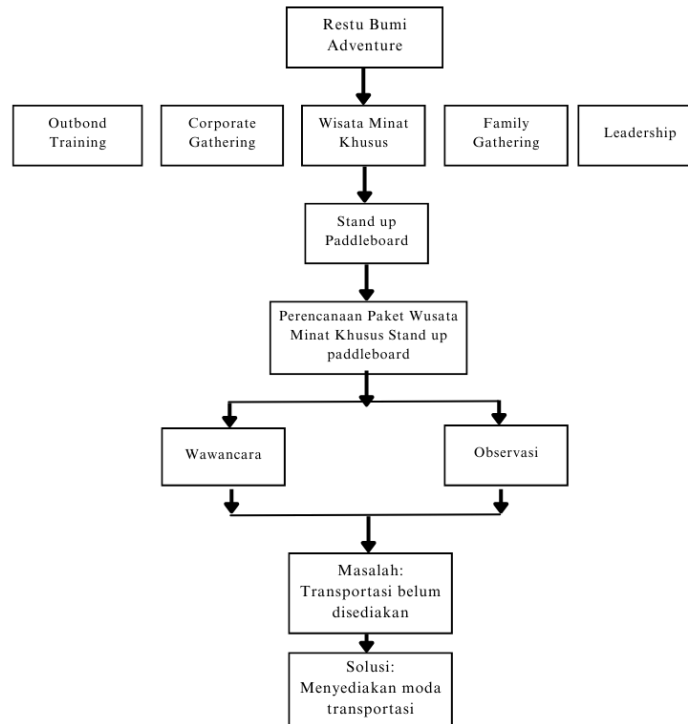
nya *Rafting, Diving, Tracking, Stand Up Paddleboard*. Paket Wisata minat khusus adalah kegiatan wisata khusus yang dilakukan oleh wisatawan. Salah satu paket wisata minat khusus adalah *Stand Up PaddleBoard*. Paket wisata *Stand Up PaddleBoard* adalah paket wisata paket *tour* dengan durasi satu hari, dimana wisatawan akan diajak berwisata menggunakan *stand up paddleboard*.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis ingin mendeskripsikan perencanaan paket wisata minat khusus *Stand Up PaddleBoard (SUP)* oleh Restu Bumi Adventure di Hutan Mangrove Petengoran Pesawaran.

1.2 Tujuan

Tujuan dari penulisan tugas akhir ini adalah mendeskripsikan proses perencanaan paket wisata minat khusus *Stand Up PaddleBoard* oleh Restu Bumi Adventure di Hutan Mangrove Petengoran Pesawaran.

1.3 Kerangka Pemikiran



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

(Sumber: Penulis, 2023)

1.4 Kontribusi

1. Penulis

Menambah pengetahuan, dan menerapkan ilmu yang di dapat selama berkuliah di Politeknik Negeri Lampung.

2. Politeknik Negeri Lampung

Sebagai sumber Referensi bahan bacaan kebutuhan akademis dalam bidang ini.

2. Restu Bumi Adventure

Laporan tugas akhir ini diharapkan dapat memberikan manfaat, antara lain: Sebagai sumber referensi tambahan Restu Bumi Adventure mengenai perencanaan paket wisata minat khusus *stand up paddleboard* oleh Restu Bumi Adventure di Hutan Mangrove Petengoran Pesawaran.

3. Mahasiswa

Laporan tugas akhir ini dapat menjadi referensi dan berperan sebagai penerapan ilmu yang di dapat selama kuliah.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Industri Pariwisata

Undang – Undang No.10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan, disebutkan bahwa pengertian industri pariwisata sebagai elemen organisasi, yaitu kumpulan dari organisasi yang bergerak di usaha pariwisata, bekerjasama dalam pemasaran pariwisata untuk menyediakan barang, jasa, dan fasilitas pariwisata. Industri pariwisata merupakan salah satu alternative yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber penerimaan daerah. Untuk mengembangkan industri pariwisata suatu daerah diperlukan strategi-strategi tertentu maupun kebijakan-kebijakan baru di bidang kepariwisataan.

Sektor kepariwisataan terbukti mampu menopang perekonomian rakyat dan sekarang ini keberadaannya sangat diperlukan dan merupakan salah satu sektor penting untuk memperoleh devisa dan peningkatan penerimaan pemerintah di luar minyak dan gas bumi. Untuk itulah perlu kiranya pemerintah senantiasa meningkatkan ketangguhan kebijakan, dan meningkatkan perkembangan kepariwisataan dengan maksud untuk lebih mengembangkan ekonomi rakyat dan pencapaian hal-hal strategis antara pendapatan dan pemeratan kesempatan kerja, mendorong adanya pengembangan daerah, pemanfaatan sumber daya alam, dan pengembangan seni budaya, melalui industri pariwisata (Hakim, 2010).

2.2 Biro Perjalanan Wisata

Biro perjalanan wisata adalah kegiatan usaha bersifat komersial yang mengatur, dan menyediakan pelayanan bagi seseorang individu atau sekelompok orang, untuk melakukan perjalanan dengan tujuan utama berwisata. Menurut Peraturan Menteri Pariwisata No 18 Tahun (2016), usaha biro perjalanan wisata adalah usaha penyediaan jasa perencanaan perjalanan dan/atau jasa pelayanan dan penyelenggaraan pariwisata, termasuk penyelenggaraan perjalanan ibadah. Sedangkan menurut Damardjati (2010), Biro perjalanan wisata adalah perusahaan yang khusus mengatur dan

menyelenggarakan perjalanan dan persinggahan orang-orang termasuk kelengkapan perjalanannya, dari satu tempat ke tempat lain, baik di dalam negeri, dari dalam negeri, ke luar negeri atau dalam negeri itu. Menurut Gunadi & Erfinda (2022), tugas-tugas Biro Perjalanan Wisata adalah:

1. Menyusun dan menjual paket wisata luar maupun dalam negeri
2. Menyelenggarakan atau menjual pelayanan wisata
3. Menyusun dan menjual paket wisata dalam negeri kepada umum atas dasar permintaan
4. Menyelenggarakan pemanduan wisata
5. Menyediakan fasilitas untuk wisatawan
6. Menjual tiket sarana angkutan dan lain-lain
7. Mengadakan pemesanan sarana wisata
8. Mengurus dokumen-dokumen perjalanan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

2.3 Paket Wisata

Paket wisata adalah produk perjalanan yang dijual oleh suatu perusahaan biro perjalanan atau perusahaan transportasi yang bekerja sama dengannya dimana harga paket wisata tersebut telah mencakup biaya perjalanan, hotel ataupun fasilitas lainnya (Suwanto, 2004). Paket wisata adalah suatu produk wisata yang merupakan suatu komposisi perjalanan yang disusun dan dijual guna memberikan kemudahan dan kepraktisan dalam melakukan perjalanan wisata. Paket wisata merupakan gabungan dari berbagai produk industri bertujuan untuk memenuhi segala kebutuhan perjalanan wisata yang dibutuhkan oleh wisatawan. Ada bermacam-macam jenis paket wisata yang ditawarkan kepada wisatawan. Patterson (2007), mengungkapkan bahwa paket wisata merupakan kombinasi dari dua atau lebih elemen dengan penawaran harga yang menarik. Keunggulan dari paket wisata menurut Lumanauw (2020), adalah harga dan kenyamanan selama liburan. Harga paket wisata lebih murah dibandingkan dengan pembelian terhadap masing-masing elemen secara terpisah. Kenyamanan selama liburan diperoleh konsumen dari layanan paket wisata yang ditawarkan. Paket wisata merupakan sebuah produk perjalanan

yang diproduksi dan dipasarkan oleh suatu biro perjalanan wisata:

1. *Ready Made Tour*, yaitu paket wisata yang disusun tanpa menunggu permintaan dari calon peserta wisata dan disusun oleh *tour operator*.
2. *Tailored Made Tour*, yaitu paket wisata yang disusun setelah adanya permintaan dari calon peserta wisata.

2.4 Paket Wisata *Ready Made Tour*

Ready Made Tour menurut Rejeki & Hantoro (2020), adalah paket wisata yang dibuat tanpa menunggu ada pesanan dari calon wisatawan. Paket wisata ini sudah disiapkan terlebih dahulu.

Langkah-Langkah menyusun paket *Ready Made Tour* menurut Rejeki & Hantoro (2020) sebagai berikut :

- a) Menentukan pangsa pasar

Pangsa pasar merupakan calon konsumen dari paket yang akan dibuat. Pangsa pasar ini akan mempengaruhi komponen-komponen dari paket tersebut. Misalnya, target pasarnya adalah anak sekolah. Tempat wisata yang dipilih adalah tempat wisata yang memberikan edukasi dan sebagainya. Untuk pangsa pasar kelas atas dapat dibuatkan paket wisata ke luar negeri dengan komponen wisata serba eksklusif.

- b) Mengidentifikasi tempat wisata

Semakin berkembangnya tempat wisata, menuntut pelaku wisata harus selalu update atau mengikuti perkembangannya agar tidak ketinggalan jaman. Banyak dibuka spot-spot baru yang menjanjikan daya tarik pengunjung. Diantaranya spot wisata yang dapat digunakan untuk berfoto yang dikenal dengan istilah spot yang instagramable. Lahan pertanian, perkebunan, perikanan yang mempunyai multifungsi selain menghasilkan produk untuk dijual juga dapat dijadikan tempat wisata yang memberikan wisata edukasi. Banyak pembaharuan yang dilakukan terhadap tempat wisata lama menjadi tempat wisata baru yang lebih menarik. Hal ini menambah tempat ke khasan tempat wisata yang dapat menjadi pertimbangan dalam menyusun *ready made tour*. Ketepatan dalam memilih tempat wisata, menjadi salah satu faktor keberhasilan dalam penjualan *ready*

made tour.

c) Mengidentifikasi moda transportasi

Moda transportasi yang dipilih berkaitan dengan jumlah peserta *tour*. Untuk jumlah lebih dari 30 orang tentunya moda transportasi bus yang dipilih, sedangkan jumlah peserta 12 dapat menggunakan moda transportasi elf dan sebagainya. Penghitungan *ready made* biasanya satu jenis paket wisata mempunyai beberapa tarif sesuai dengan moda transportasi atau sesuai jumlah peserta.

d) Penginapan

Pada dasarnya penginapan, diperlukan untuk paket wisata lebih dari 24 jam. Tetapi ada sebagian paket wisata lebih dari 24 jam yang tidak memerlukan penginapan terutama bila waktu 24 jam sebagian dihabiskan untuk perjalanan menuju tempat wisata sehingga peserta menghabiskan waktu malam di dalam kendaraan. Paket wisata ini biasanya wisata kelas ekonomi,

e) Menyusun program perjalanan wisata

Program perjalanan wisata (*tour programmer/tour itinerary*) merupakan gambaran kegiatan yang akan dilakukan oleh peserta. Dari program perjalanan ini peserta memperoleh informasi tentang kondisi paket wisata tersebut. Sebagai pengelola wisata *tour* program dapat digunakan sebagai acuan dalam perhitungan paket wisata tersebut. Juga dapat membantu dalam memberikan pelayanan kepada peserta *tour*.

2.5 Penyusunan Paket Wisata Minat Khusus *Stand up Paddleboard*

Bentuk pariwisata minat khusus diterjemahkan dari *Special Interest Tourism*. Bentuk wisata ini apabila dilihat dari wisatawannya merupakan pariwisata dengan wisatawan dengan kelompok atau rombongan kecil (Fandeli, 2002). Pariwisata minat khusus dapat terfokus pada dua aspek, yakni: aspek budaya dan aspek alam.

a. Aspek budaya

Dalam aspek budaya, wisatawan akan terfokus perhatiannya pada tarian, musik, seni, kerajinan, pola tradisi masyarakat, aktivitas

ekonomi yang spesifik, arkeologi dan sejarah.

b. Aspek Alam

Dalam aspek alam, wisatawan dapat terfokus pada *flora*, *fauna*, geologi, taman nasional, hutan, sungai, danau, pantai, laut dan perilaku ekosistem tertentu.

Pada prinsipnya, pariwisata minat khusus mempunyai kaitan dengan petualangan, dimana wisatawan secara fisik menguras tenaga dan ada unsur tantangan yang harus dilakukan, karena bentuk pariwisata ini banyak terdapat di daerah terpencil, seperti kegiatan: *tracking*, *hiking*, pendakian gunung, *stand up paddleboard*, dan lainnya. Pariwisata minat khusus ini juga dikaitkan dengan upaya pengayaan pengalaman atau *enriching* bagi wisatawan yang melaksanakan perjalanan ke daerah-daerah.

2.6 Stand Up PaddleBoard

Stand-up paddleboard (SUP) menurut Furness, et al. (2017), adalah aktivitas rekreasi dan olahraga yang semakin populer secara global dalam dekade terakhir. Populasi peserta SUP di dunia telah meningkat dari 1,1 juta pada tahun 2010 menjadi 2,8 juta pada tahun 2014. Kegiatan berbasis air ini merupakan perpaduan olahraga berbasis selancar dan olahraga dayung, dimana pengendara mengayuh sambil menjaga keseimbangan dengan berdiri di atas papan. SUP menarik bagi peserta karena mudah dipelajari, dapat dipraktikkan di perairan mana pun, termasuk mengendarai ombak yang mirip dengan selancar, dan dilaporkan sebagai aktivitas yang ideal untuk latihan seluruh tubuh. *Stand up paddleboarding* berasal dari Hawaii pada 1976-an, dengan sebutan lokalnya *Hoe he'e nalu*. Dulunya kegiatan ini dilakukan untuk membantu navigasi gelombang laut. *Stand Up Paddleboard* merupakan gabungan dari *surfing* (berselancar) dan *canoeing* (mendayung) menggunakan *single blade paddle*. Wisata ini termasuk dalam kategori petualangan atau aktivitas wisata yang dapat dilakukan di pantai, laut, dan danau.

Tabel 1. Peralatan kegiatan *stand up paddleboard*

No	Nama Alat	Fungsi
1.	Papan Dayung	Tempat untuk berdiri saat bermain <i>stand up paddleboard</i>
2.	Dayung atau kayak	Untuk mendayung papan dayung
3.	Pelampung	Sebagai alat keselamatan
4.	Tali	Untuk membuat wisatawan tetap terikat ke papan saat terjatuh
5.	Pompa	Untuk mengisi angin papan dayung
6.	Sirip	Untuk membantu mengemudi dan pengendalian
7.	Tas	Untuk menyimpan semua alat <i>stand up paddleboard</i>

Sumber: Furness, et al (2017)

Gambar 2. Peralatan *stand up paddleboard*

Sumber: Carousell, (2021)

III. METODE PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu

Laporan tugas akhir ini disusun pada bulan Juni – Oktober 2023 di Politeknik Negeri Lampung berdasarkan hasil Praktek Kerja Lapang (PKL) yang dilaksanakan pada tanggal 19 september 2022 hingga 14 januari 2023 di Biro Perjalanan Wisata Restu Bumi Adventure.

3.2 Alat dan Bahan

Alat yang digunakan dalam penyusunan laporan tugas akhir ini yaitu buku, *smartphone*, laptop, *printer*, lembar observasi dan panduan wawancara. Bahan yang digunakan dalam penyusunan tugas akhir ini adalah kertas A4, data mengenai pembuatan paket wisata *stand up paddleboard*, dan jurnal referensi.

3.3 Prosedur Kerja

Prosedur kerja yang digunakan dalam penyusunan laporan tugas akhir ini antara lain sebagai berikut :

a) Proses Pelaksanaan PKL

Penulis melaksanakan PKL dengan mengikuti kebijakan dari akademik yang dilaksanakan mulai bulan September 2022 sampai dengan Januari 2023 di perusahaan Biro Perjalanan Wisata, yaitu Restu Bumi Adventure.

b) Pengamatan Langsung

Penulis sudah melakukan pengamatan langsung sesuai kebutuhan data untuk menyusun laporan tugas akhir sejak bulan September hingga Januari selama masa periode PKL.

c) Pengumpulan Data

Penulis melakukan pengumpulan data sesuai dengan kebutuhan dalam penyusunan laporan tugas akhir, dengan melakukan pengumpulan data mulai dari observasi pada kantor Restu Bumi Adventure.

d) Rangkuman Data

Penulis melakukan rangkuman data dari data yang sudah diperoleh sesuai dengan kebutuhan penyusunan laporan tugas akhir dari hasil penelitian yang di dapat dari proses pengamatan dan pengumpulan data di lapangan, kemudian hasil dari rangkuman data disusun dan dikembangkan pada proses penyusunan laporan.

e) Penyusunan Laporan

Penulis melakukan proses tahap penyusunan laporan tugas akhir mengikuti panduan tugas akhir Politeknik Negeri Lampung, berdasarkan dari tahapan proses pelaksanaan PKL, pengamatan langsung, pengumpulan data, dan rangkuman sesuai dengan hasil data yang diperoleh di lapangan.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi dan partisipasi aktif dalam kegiatan penyusunan paket wisata minat khusus *stand up paddleboard* di Restu Bumi Adventure. Jenis data yang digunakan:

1. Data primer

Data Primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan (Sugiyono, 2018). Pengumpulan data primer diperoleh melalui:

a. Partisipasi aktif

Berpartisipasi dan mengikuti secara aktif dalam kegiatan – kegiatan yang berhubungan dengan penyusunan paket wisata minat khusus *stand up paddleboard* yang dilakukan oleh Restu Bumi Adventure. Wawancara dilakukan dengan *tour planner* Restu Bumi Adventure yang berkaitan dengan objek yang akan diamati dan dilaporkan.

b. Observasi

Observasi menurut Sugiyono (2020) merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik, observasi tidak terbatas pada orang. Observasi yang dilakukan penulis terkait perencanaan dan operasional paket wisata minat khusus *stand up paddleboard* di

Restu Bumi Adventure saat magang berlangsung.

c. Wawancara

Wawancara adalah kegiatan bertukar informasi melalui tanya jawab yang dilakukan oleh dua orang atau lebih untuk mencapai suatu pertemuan (Sugiyono,2020). Wawancara yang dilakukan oleh penulis adalah dengan melakukan diskusi tanya jawab secara aktif dengan informan yaitu *tour planner* Restu Bumi Adventure.

2. Data sekunder

Data sekunder yaitu sumber data yang diperoleh dari pihak kedua. Data sekunder dapat diperoleh dari instansi terkait, dokumentasi atau dari membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain yaitu dari buku – buku, jurnal, serta berbagai literatur (Sugiyono,2018). Data sekunder yang diperoleh berupa pemahaman tentang berbagai teori seperti pariwisata, biro perjalanan wisata, penyusunan paket wisata serta dokumentasi brosur paket wisata.

3.5 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif kualitatif. Metode deskripsi kualitatif menurut Rahayu, dkk (2022), merupakan metode penelitian yang menggambarkan, mendeskripsikan, dan menganalisis objek dari suatu situasi tertentu dari semua data yang diperoleh selama kegiatan lapangan. Wawancara dan observasi merupakan teknik yang digunakan dalam laporan ini. Pada laporan ini, dijelaskan bagaimana perencanaan paket wisata minat khusus *stand up paddleboard* oleh Restu Bumi Adventure di Hutan Mangrove Petengoran Pesawaran.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Profil Restu Bumi Adventure

CV Restu Bumi secara resmi pada 17 Juli 2012 berdiri menjadi Perseroan Komoditer. CV Restu Bumi didirikan untuk bergerak di bidang konstruksi, namun saat ini juga bergerak di bidang pariwisata yang dikenal sebagai Restu Bumi Adventure yang diresmikan pada tanggal 1 Maret 2014 yang memiliki kantor utama di Jl. Jendral Sudirman No. 14, enggal, Tanjung Karang, Kota Bandar Lampung juga kantor lainnya di Hl. H. Komarudin, Perumahan Gatam Blok F No. 10, Kota Bandar Lampung. Sebagai badan usaha yang bergerak di bidang pariwisata, Restu Bumi Adventure menawarkan pelayanan jasa seperti mengelola berbagai paket wisata di Lampung seperti wisata alam, wisata desa, *outbound*, *training*, *character building*, *family* dan *corporate gathering*. Restu Bumi Adventure berkomitmen tinggi untuk mendidik dan melatih setiap fasilitator sebagai bagian dari komitmen yang berkesinambungan untuk tetap mengikuti perkembangan pengetahuan dan teknologi di masa mendatang di bidang *outbound*.



Gambar 3. Logo perusahaan Restu Bumi Adventure

Sumber: Restu Bumi Adventure, 2023

4.2. Visi dan Misi Restu Bumi Adventure

Restu Bumi Adventure memiliki visi untuk menjadi *tour operator* pilihan wisatawan khususnya di Provinsi Lampung dengan menawarkan kegiatan yang atraktif dan berkesan. Misi dari Restu Bumi Adventure sendiri yaitu melakukan inovasi dan totalitas pelayanan untuk memenuhi kebutuhan konsumen dengan menawarkan program – program wisata demi kepuasan serta pengalaman terbaik bagi wisatawan.

4.3 Struktur Organisasi Restu Bumi Adventure

Struktur organisasi merupakan susunan yang memuat pembagian tugas, fungsi, dan peran setiap anggota di dalam suatu organisasi berdasarkan posisi atau jabatan yang diemban. Penyusunan struktur organisasi bertujuan untuk membuat proses kerja setiap anggota menjadi lebih jelas dan mudah sehingga dapat berjalan dengan efektif, efisien, serta optimal. Restu Bumi Adventure memiliki struktur organisasi sebagai berikut:



Gambar 4. Struktur organisasi Restu Bumi Adventure

Sumber: Restu Bumi Adventure, 2023

4.4 Jenis Produk Restu Bumi Adventure

Restu Bumi Adventure sebagai perusahaan yang bergerak sebagai biro perjalanan wisata menawarkan beberapa produk untuk konsumennya. Produk tersebut diantaranya adalah sebagai berikut:

1. *Outbound training* merupakan konsep layanan memberikan pelatihan di lapangan (*outdoor activity*) dengan menggunakan simulasi permainan yang kemudian dapat diambil pelajaran dan manfaat dari berbagai aktivitas tersebut yang kemudian dapat diterapkan pada dunia kerja bagi para peserta kegiatan.
2. *Corporate gathering* yaitu bentuk kegiatan yang dilaksanakan di lapangan atau *outdoor activity* yang memiliki sifat *fun games* dan juga dapat diambil beberapa pelajaran dari permainan dalam kegiatan tersebut. *Corporate gathering* sendiri biasanya dilakukan dengan suasana santai yang bertujuan untuk menjalin keakraban, silaturahmi, meningkatkan solidaritas antar sesama karyawan di dalam organisasi atau perusahaan.
3. *Leadership* dan *character building* program yaitu kegiatan wisata yang dikemas dengan menyisipkan pelatihan kepemimpinan di dalam kegiatan outbound yang memiliki tujuan untuk menumbuhkan sikap dan karakter pemimpin dalam diri peserta kegiatan sebagai landasan utama dalam mencapai keberhasilan. Jenis produk ini direncanakan khusus untuk memfasilitasi perusahaan yang ingin membangun dan membentuk budaya kerja yang berorientasi pada kualitas karakter individu di dalamnya. Pelatihan dalam kegiatan ini dijadikan suatu proses dalam membangun etos kerja yang positif dan membangun pribadi yang tangguh dengan karakter kepemimpinan.
4. *Family gathering program* yaitu kegiatan wisata dengan konsep rekreasi dan kebersamaan yang dikemas dengan suasana yang menyenangkan juga disisipkan berbagai kegiatan permainan *outbound*. Program wisata ini biasanya juga dikolaborasikan dengan kegiatan mengunjungi beberapa daya tarik wisata yang bertujuan untuk membangun hubungan harmonis dan keakraban antar individu dalam kelompok kekeluargaan.
5. Wisata Lampung yaitu tawaran program wisata dengan mengunjungi

destinasi atau daya tarik wisata di Provinsi Lampung. Dalam paket wisata Lampung ini terdapat produk paket wisata berupa paket wisata minat khusus, wisata alam, dan wisata desa. Salah satu *output* produk dari wisata minat khusus di Restu Bumi Adventure yaitu wisata *stand up paddleboard*. Paket wisata *stand up paddleboard* di Restu Bumi Adventure merupakan paket wisata yang menawarkan kegiatan *explore* ekowisata mangrove dengan menggunakan *paddleboard* atau kayak.

4.5 Perencanaan Paket Wisata Minat Khusus *Stand Up PaddleBoard*

4.5.1 Perencanaan Paket Wisata Minat Khusus *Stand Up PaddleBoard*

Restu Bumi Adventure berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan penulis dengan narasumber yaitu manajer promosi humas dan digital konten juga bertugas sebagai salah satu *tour planner*, diketahui bahwa proses perencanaan paket wisata minat khusus *stand up paddleboard* melalui beberapa tahapan yaitu:

1. Menentukan pangsa pasar

Pangsa pasar adalah calon konsumen yang akan ditargetkan untuk membeli paket wisata yang diproduksi. Paket wisata minat khusus *stand up paddleboard* direncanakan dengan target pangsa pasar dalam segmentasi kalangan kelas menengah seperti instansi pemerintah yang menyukai jenis kegiatan wisata *sport tourism* dengan pemilihan seperti kalangan keluarga yang menyukai kegiatan berpetualang atau *adventure* juga komunitas masyarakat yang peduli dan cinta terhadap lingkungan dikarenakan dengan harga yang cukup tinggi sehingga yang membeli paket *stand up paddleboard* dari kalangan kelas menengah. Kemudian segmentasi wisatawan yang menyukai *sport tourism* ini dipersempit lagi menjadi wisatawan yang menyukai kegiatan wisata *sport tourism outdoor* atau di luar ruangan. Berdasarkan penjelasan di atas Restu Bumi Adventure telah menerapkan penentuan pangsa pasar yang sesuai dengan teori Rejeki & Hantoro (2020).

2. Mengidentifikasi tempat wisata

Tempat wisata merupakan salah satu aspek penting yang harus diperhatikan dalam merencanakan suatu program kegiatan wisata. Ketepatan dalam memilih

tempat wisata, menjadi salah satu faktor keberhasilan dalam penjualan paket wisata. Berdasarkan hasil wawancara dengan *tour planner* Restu Bumi Adventure diketahui bahwa terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pemilihan tempat wisata yang cocok untuk berwisata *stand up paddleboard*, dikarenakan kegiatan *stand up paddleboard* berhubungan dengan edukasi lingkungan dan olahraga maka pemilihan lokasi wisata diharuskan mempertimbangkan hal tersebut. Faktor tempat wisata yang cocok untuk berwisata *stand up paddleboard* yaitu di wisata hutan mangrove petengoran dengan alasan bisa untuk mengedukasi peserta terkait susur hutan mangrove dan terdapat spot-spot yang banyak koral atau terumbu karang. Perlu diperhatikan lokasi tersebut tidak ada ombak yang besar dikarenakan wisata *stand up paddleboard* memerlukan keseimbangan (Hasil wawancara, 25 September 2023). Berdasarkan penjelasan diatas Restu Bumi Adventure telah mengidentifikasi tempat wisata yang sesuai dengan teori Rejeki & Hantoro (2020).



Gambar 5. Contoh tempat wisata yang cocok untuk wisata *stand up paddleboard*

Sumber: Lampung geh, 2022

3. Mengidentifikasi moda transportasi

Moda transportasi adalah alat angkutan yang digunakan dalam kegiatan wisata yang bertujuan untuk memindahkan wisatawan dari satu lokasi ke lokasi lainnya. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan narasumber, diketahui bahwa perencanaan paket wisata minat khusus *stand up paddleboard* di Restu Bumi

Adventure tidak memasukkan moda transportasi di dalam paket wisatanya. Hal ini dikarenakan wisatawan dan crew operasional akan bertemu di lokasi titik kumpul. Hal ini diperjelas dengan hasil wawancara dengan narasumber yang mengatakan bahwa “Antara agent dengan konsumen bertemu di titik kumpul lokasi kegiatan. Sehingga transportasi menuju titik kumpul ditanggung oleh wisatawan sendiri tidak termasuk dalam paket RBA” (Hasil wawancara, 25 September 2023). Berdasarkan penjelasan diatas Restu Bumi Adventure belum mengidentifikasi moda transportasi namun jika wisatawan ingin *include* transportasi pihak perusahaan akan menyediakan.

4. Menyiapkan penginapan

Penginapan merupakan akomodasi yang akan digunakan oleh wisatawan yang tergabung dalam kegiatan wisata yang berdurasi lebih dari 24 jam. Di dalam paket wisata minat khusus *stand up paddleboard*, terdapat beberapa paket yang menyediakan fasilitas penginapan di dalamnya. Hasil wawancara dengan narasumber diketahui bahwa Restu Bumi Adventure dalam memilih penginapan akan memperhatikan faktor jarak antara lokasi penginapan dan lokasi wisata di hutan mangrove petengoran. Pada dasarnya konsepnya wisata *stand up paddleboard* ini hanya sebagai pelengkap bukan berarti ada kegiatan wisata *paddle* menginap. Contohnya kegiatan wisata 2D1N di Pahawang, maka akan ditawarkan fasilitas *paddle* tersebut. Paket utama hanya *one day* mulai dari pelatihan sampai *explore* mangrove (Hasil wawancara, 25 September 2023). Penjelasan tambahan berdasarkan observasi penulis, diketahui bahwa dalam pemilihan penginapan tidak hanya memperhatikan jarak melainkan memperhatikan juga kapasitas dan daya tampung dari penginapan yang disesuaikan dengan kebutuhan jumlah peserta kegiatan wisata. Berdasarkan penjelasan di atas Restu Bumi Adventure telah menyiapkan penginapan bagi wisatawan yang ingin membeli paket wisata minat khusus *Stand Up Paddleboard* 2D1N dan sesuai dengan teori Rejeki & Hantoro (2020).



Gambar 6. Lokasi penginapan

Sumber: Restu Bumi Adventure, 2022

5. Menyusun program kegiatan wisata (*Itinerary*)

Program perjalanan wisata (*tour program/ tour itinerary*) merupakan gambaran kegiatan yang akan dilakukan oleh peserta. Dari program perjalanan ini peserta memperoleh informasi tentang kondisi paket wisata tersebut. Restu Bumi Adventure menyusun program kegiatan wisata minat khusus *stand up paddleboard* perlu memperhatikan durasi waktu kegiatan. Bagi pemula yang ingin mencoba kegiatan wisata ini, biasanya akan difasilitasi dalam kegiatan wisata yang berdurasi 2 jam. Semua *itinerary* kegiatan wisata *stand up paddleboard* dimulai dari pagi hari (Hasil wawancara, 25 September 2023) Berdasarkan penjelasan di atas Restu Bumi Adventure telah Menyusun program kegiatan wisata (*Itinerary*) yang sesuai dengan teori Rejeki & Hantoro (2020). Berikut adalah susunan program kegiatan wisata minat khusus *stand up paddleboard* di Restu Bumi Adventure:

Tabel 2. *Itinerary* wisata minat khusus *stand up paddle board* Mangrove Petengoran

Time (WIB)	Activities
07.00	Wisatawan berkumpul di titik pertemuan (Lokasi Mangrove Petengoran)
07.00 – 07.15	Persiapan peralatan <i>stand up paddleboard</i>
07.15 – 07.30	Wisatawan melakukan pemanasan dipimpin oleh instruktur
07.30 – 08.00	Edukasi mengenai <i>stand up paddleboard</i> dan standar operasional prosedur oleh instruktur
08.00 – 10.00	Peserta bermain <i>stand up paddleboard</i> dan berwisata susur Mangrove Petengoran

10.00 – 10.30	Peserta dapat membersihkan diri dan mempersiapkan kepulauan menuju lokasi masing-masing
10.30 – 11.00	Perjalanan menuju lokasi masing-masing. End of trip.

Sumber: Penulis, 2022

**Open Experience Class
Stand Up Paddle
Boarding (SUP)**

Saturday, sept. 2021
&
Sunday, sept. 2021

**Only
250k/person**

Pick your Time :
Class 1 06:30 - 08:30 WIB
Class 2 09:00 - 11:00 WIB

Location :
Mangrove Forest

For Reservation Contact :
0812-7104-6209 (Armie keke)

@restubumiadventure Restu Bumi Adventure

Gambar 7. Brosur penawaran paket wisata *stand up paddleboard*

Sumber: Restu Bumi Adventure, 2022

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Restu Bumi Adventure merupakan salah satu biro perjalanan wisata di Provinsi Lampung yang menyediakan berbagai jenis produk wisata salah satunya adalah produk paket wisata minat khusus. Paket wisata *stand up paddleboard* merupakan salah satu produk paket wisata yang ada di dalam jenis paket wisata minat khusus. Restu Bumi Adventure merencanakan paket wisata tersebut sendiri dibantu dengan *tour planner* yang merencanakan. Proses perencanaan paket wisata minat khusus *stand up paddleboard* memiliki beberapa tahapan yaitu dimulai dari penentuan target pasar yang merupakan kalangan kelas menengah seperti instansi pemerintah yang menyukai kegiatan *sport tourism* di *outdoor* dan keluarga yang menyukai kegiatan *adventure* atau kelompok komunitas peduli dan cinta lingkungan. Selanjutnya yaitu pemilihan tempat wisata, tidak memasukkan fasilitas transportasi di dalam paket wisata minat khusus *stand up paddle board* karena *meeting point* antara peserta dan tim restu bumi adventure langsung di lokasi wisata hutan mangrove petengoran. Mengidentifikasi penginapan adalah salah satu tahapan dalam proses perencanaan paket wisata ini dengan memperhatikan beberapa hal seperti jarak lokasi penginapan dengan lokasi wisata tidak terlalu jauh, kapasitas, dan daya tampung penginapan tersebut disesuaikan dengan kebutuhan wisatawan. Selanjutnya yaitu proses penyusunan *itinerary* yang direncanakan dengan durasi 2 jam dan selalu memulai kegiatan di pagi hari.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan penulis untuk Restu Bumi Adventure dalam proses perencanaan paket wisata minat khusus *stand up paddleboard* yaitu *tour planner* dapat merencanakan paket wisata yang di dalamnya sudah difasilitasi transportasi, dikarenakan tidak semua wisatawan memiliki transportasi untuk menuju lokasi sehingga Restu Bumi Adventure dapat melihat peluang tersebut dengan memperhatikan perhitungan biaya dikarenakan penambahan komponen di dalam paket wisata.

DAFTAR PUSTAKA

- Damardjati, R.S. (2010). *Istilah Istilah Dunia Pariwisata*. Jakarta. Gramedia Pustaka Umum
- Fandeli, Chafid. (2002). *Perencanaan Kepariwisata Alam*. Yogyakarta: Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada
- Fidya et al., (2022) Menjadi Adaptif: Strategi Biro Perjalanan Wisata Obaja Tour Menghadapi Krisis Pandemi Covid-19 (*To Survive or Not: Crisis Management Strategy of Obaja Tour Travel Agency*). *Journal of Tourism Destination and Attraction*
- Furness et al., (2017) *Epidemiology of Injuries in Stand-Up Paddle Boarding*. *The Orthopaedic Journal of Sports Medicine*
- Hakim, Lukmanuw (2010). *Industri Pariwisata dan Pembangunan Nasional*. *Jurnal Among Makarti*
- Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia (2016). *Peraturan Menteri Pariwisata Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Pendaftaran Usaha Pariwisata*.
- Patterson, Carol. (2007). *The Business of Ecotourism. The Complete Guide for Nature and Culture-Based Tourism Operators. Third Edition*. Canada: Trafford
- Rahayu, R., Rosita, R., Rahayuningsih, Y. S., Hernawan, A. H., & Prihantini, P. (2022). *Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Penggerak*. *Jurnal Basicedu*
- Rejeki Sri & Hantoro (2020) *Perencanaan dan Pengelolaan Perjalanan Wisata*. Penerbit Rekayasa Sains
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suwantoro, Gamal. (2004). *Dasar Dasar Pariwisata*. Andi: Yogyakarta
- Undang Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 Tentang *Kepariwisata*, 2009.

LAMPIRAN - LAMPIRAN



Gambar 8. Persiapan peralatan *stand up paddleboard*

Sumber: Carousell, 2022



Gambar 9. Kegiatan *briefing* untuk persiapan kegiatan wisata *stand up paddleboard*

Sumber: Restu Bumi Adventure, 2022



Gambar 10. Wisatawan sedang mencoba kegiatan *stand up paddleboard*

Sumber: Penulis, 2022



Gambar 11. Wisatawan sedang mempraktekkan proses mendayung pada kegiatan *stand up paddleboard*

Sumber: Penulis, 2022



Gambar 12. Dokumentasi pengumpulan data melalui wawancara

Sumber: Penulis, 2023

TRANSKRIP WAWANCARA

Perencanaan Paket Wisata Minat Khusus *Stand Up Paddleboard* Oleh Restu Bumi Adventure di Hutan Mangrove Petengoran Pesawaran

A. Identitas Informasi

Nama : Arif Darmawan, Ms.i
 Pekerjaan : Manager promosi humas dan digital konten *serta tour planner* Restu Bumi Adventure
 Hari/Tanggal : Senin, 25 September 2023

B. Daftar pertanyaan kepada *Tour Planner* Restu Bumi Adventure

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Siapa saja segmentasi pasar dari Paket wisata minat khusus <i>stand up paddleboard</i> ?	Segmentasi yang dipilih yaitu kalangan kelas menengah yang menyukai kegiatan sport tourism segmentasi yang dipilih seperti keluarga yang menyukai adventure, masyarakat yang peduli dan cinta dengan lingkungan. Diperkecil lagi untuk segmentasi pecinta olahraga <i>Outdoor</i> .
2.	Bagaimana cara memilih tempat wisata yang cocok untuk berwisata <i>stand up paddleboard</i> ?	<i>Stand up paddleboard</i> ada hubungannya dengan edukasi lingkungan dan olahraga. Maka pemilihan lokasinya mempertimbangkan hal tersebut. Contohnya di seputaran area mangrove, daerah yang banyak koral atau terumbu karang, atau danau juga bisa. Cari lokasi minim ombak karena kegiatan ini membutuhkan keseimbangan.
3.	Bagaimana cara memilih moda transportasi untuk menuju Mangrove Petengoran terkait paket wisata minat khusus <i>stand up paddleboard</i> ?	Antara agent dengan konsumen bertemu di titik kumpul lokasi kegiatan. Sehingga transportasi menuju titik kumpul ditanggung oleh wisatawan sendiri tidak termasuk dalam paket RBA
4.	Bagaimana cara Restu Bumi Adventure (<i>Tour Planner</i>) menyediakan penginapan bagi wisatawan paket wisata minat khusus <i>stand up paddleboard</i> ?	Dalam paket yang sudah <i>include</i> dengan penginapan akan dicarikan lokasi penginapan yang dekat dengan lokasi kegiatan atau di lokasi tersebut sudah ada penginapannya. Contohnya di pahawang. Tapi konsepnya <i>paddle</i> ini hanya sebagai pelengkap bukan berarti ada kegiatan wisata <i>paddle</i> menginap. Contohnya kegiatan wisata 2D1N di Pahawang, maka akan ditawarkan fasilitas <i>paddle</i> tersebut. Paket utama hanya <i>one day</i> mulai dari pelatihan sampai <i>explore mangrove</i> .
5.	Apakah Restu Bumi Adventure membuat itinerary dalam perencanaan dan operasional paket wisata minat khusus <i>Stand Up PaddleBoard</i> ?	Pasti dibuat <i>itinerary</i> . Untuk pemula dengan durasi 2 jam dimulai dari pukul 07.00. Semua <i>itinerary</i> dimulai dari pagi hari

6.	Bagaimana cara Restu Bumi Adventure melaksanakan operasional paket wisata minat khusus <i>Stand Up PaddleBoard</i> ?	Operasionalisasinya pertama yaitu mulai dari persiapan alat, kemudian edukasi kepada wisatawan mengenai paddle, menjelaskan SOP selama kegiatan wisata, pelaksanaan dipimpin oleh instruktur operasional.
----	--	---

HASIL OBSERVASI

Perencanaan Paket Wisata Minat Khusus *Stand Up Paddleboard* Oleh Restu Bumi Adventure di Hutan Mangrove Petengoran Pesawaran

Tahap	Indikator	Ya	Tidak	Keterangan
Langkah-langkah menyusun paket wisata <i>Ready Made Tour</i> (Rejeki & Hantoro 2020)	<i>Tour Planner</i> menentukan pangsa pasar berdasarkan usia, dan tempat wisata dalam paket minat khusus <i>stand up paddleboard</i>	V		RBA tidak pakai usia karena anak kecil 5 tahun juga sudah biasa menggunakan <i>paddle</i> .
	<i>Tour Planner</i> melakukan identifikasi tempat wisata yang cocok untuk berwisata <i>stand up paddleboard</i>	V		Untuk tempat wisata ditentukan lokasi yang memiliki unsur edukasi dan olahraga seperti area danau, hutan mangrove yang tenang tidak ada ombak besar.
	<i>Tour Planner</i> mengidentifikasi moda transportasi yang sesuai dengan jumlah peserta		V	RBA tidak Memfasilitasi transportasi dalam paket wisata <i>paddleboard</i> karena antara crew dan wisatawan akan bertemu di titik kumpul.
	<i>Tour Planner</i> menyiapkan penginapan bagi wisatawan yang membeli paket minat khusus <i>stand up paddleboard</i> lebih dari 24 jam	V		Menyiapkan tempat penginapan yang lokasinya berdekatan dengan lokasi kegiatan dan mempertimbangkan kapasitas sesuai dengan jumlah peserta trip.
	<i>Tour Planner</i> Menyusun <i>itinerary</i> terkait kegiatan paket wisata minat khusus <i>stand up paddleboard</i>	V		Penyusunan <i>itinerary</i> Mempertimbangkan dengan durasi kegiatan. Biasanya RBA merencanakan dan menyusun <i>itinerary</i> untuk pemula berdurasi 2jam. Di dalam <i>itinerary</i> akan diinformasikan waktu dan agenda kegiatan yang jelas.
Perencanaan Wisata (Suyitno, 2006)	<i>Tour Guide</i> melakukan pelaksanaan kegiatan serta memantau paket wisata minat khusus <i>stand up paddleboard</i>	V		<i>Tour guide</i> dalam operasional paket wisata <i>stand up paddleboard</i> ini juga merangkap sebagai instruktur.

PERENCANAAN PAKET WISATA MINAT KHUSUS *STAND UP PADDLEBOARD* OLEH RESTU BUMI ADVENTURE DI HUTAN MANGROVE PETENGORAN PESAWARAN

¹Muhammad Farhan, ^{2,3}Anwar Rahman, ³Ali Murtopo

¹Mahasiswa, ²Dosen Pembimbing 1, ³Dosen Pembimbing 2

Politeknik Negeri Lampung Jl. Soekarno Hatta No. 10 Rajabasa Bandar Lampung

Email muhammadfarhaners1201@gmail.com

ABSTRACT

The stand up paddleboard special interest tour package is a tour package that offers stand up paddleboard sports attractions packaged in a tour package. Restu Bumi Adventure is a travel agency in Lampung Province that plans stand up paddleboard special interest tour packages. In Lampung Province, there are currently only a few travel agencies that sell stand up paddleboard special interest tour packages. The purpose of preparing this final assignment is to describe the planning of a special interest stand up paddleboard tour package by Restu Bumi Adventure in the Petengoran Pesawaran Mangrove Forest. The data collection method used is active participation, observation and interviews using primary data and secondary data which discuss The topic of preparing stand up paddleboard tour packages was analyzed using qualitative descriptive methods. The result of writing this final assignment is planning a stand up paddleboard special interest tour package at Restu Bumi Adventure through several stages such as determining market share, identifying tourist attractions and accommodation, compiling a tour program.

Keywords: Restu Bumi Adventure, Tour Package Planning, Stand up Paddleboard

ABSTRAK

Paket wisata minat khusus *stand up paddleboard* merupakan paket wisata yang menawarkan kegiatan atraksi olahraga *stand up paddleboard* yang dikemas dalam paket wisata. Restu Bumi Adventure merupakan biro perjalanan wisata di Provinsi Lampung yang merencanakan paket wisata minat khusus *stand up paddleboard*. Pada Provinsi Lampung saat ini hanya ada beberapa biro perjalanan wisata yang menjual paket wisata minat khusus *stand up paddleboard*. Tujuan dari penyusunan tugas akhir ini untuk mendeskripsikan perencanaan paket wisata minat khusus *stand up paddleboard* oleh Restu Bumi Adventure di Hutan Mangrove Petengoran Pesawaran.. Metode pengumpulan data yang dilakukan yaitu dengan berpartisipasi aktif, observasi, serta wawancara menggunakan jenis data primer dan data sekunder yang membahas topik penyusunan paket wisata *stand up paddleboard* yang dianalisis dengan metode deskriptif kualitatif. Hasil dari penulisan tugas akhir ini yaitu perencanaan paket wisata minat khusus *stand up paddleboard* di Restu Bumi Adventure melalui beberapa tahap seperti menentukan pangsa pasar, mengidentifikasi tempat wisata serta penginapan, menyusun program perjalanan wisata.

Kata Kunci: Restu Bumi Adventure, Tour Package Planning, Stand up Paddleboard

Pendahuluan

Pesawaran termasuk kabupaten yang lengkap, terdapat pantai, laut, dan pulau yang indah. Di sisi lain ada gunung, hutan, sungai dan sebagainya. Menjadikan Pesawaran sangat menarik untuk dieksplorasi, salah satunya yaitu wisata laut Mangrove Petengoran yang ditumbuhi pohon mangrove yang berlokasi di antara Pantai Sari Ringgung dan Pantai Dewi Mandapa. Tepatnya berada di Desa Gebang, Kecamatan Padang Cermin, Kabupaten Pesawaran. Termasuk destinasi wisata edukasi, hutan mangrove Petengoran memiliki luas sekitar 113 hektar. Wisata Mangrove Petengoran sangat berpotensi untuk melakukan wisata *stand up paddleboard* karena ombak di mangrove petengoran sangat tenang sehingga dapat lebih mudah bagi wisatawan untuk bermain *stand up paddleboard*.

Stand up paddleboard merupakan perpaduan dua alat, yaitu dayung dan juga papan selancar. Dilihat dari tekniknya, sebenarnya *stand up paddleboard* adalah perpaduan dari *surfing*. Berdiri di atas *paddleboard* mengadopsi teknik *surfing* dan mengayuh mengadopsi teknik *surfing*. Dulunya, kegiatan ini dilakukan untuk navigasi gelombang laut namun berkembang menjadi salah satu

olahraga air yang di favoritkan wisatawan. Olahraga ini melatih seluruh otot karena hampir semua otot dalam tubuh digunakan, dan diperlukan keseimbangan tubuh agar tidak terbalik. Dengan adanya atraksi wisata di laut tentunya wisatawan memerlukan penyedia jasa perencanaan wisata, oleh karena itu peran biro perjalanan wisata sangat dibutuhkan agar memudahkan wisatawan untuk berlibur. Pada Provinsi Lampung saat ini hanya ada beberapa biro perjalanan wisata yang menjual paket wisata minat khusus *stand up paddleboard*.

Restu Bumi Adventure merupakan salah satu Biro Perjalanan Wisata di provinsi Lampung yang bergerak di bidang usaha perjalanan wisata yang menawarkan produk paket wisata, paket *tour*, paket *outbound*, paket *snorkeling*, paket *famget* dan *mice*. Biro Perjalanan Wisata ini tidak hanya menjual paket wisata umum melainkan menjual beberapa paket wisata minat khusus di antara nya *Rafting*, *Diving*, *Tracking*, *Stand Up Paddleboard*. Paket Wisata minat khusus adalah kegiatan wisata khusus yang dilakukan oleh wisatawan. Salah satu paket wisata minat khusus adalah *Stand Up PaddleBoard*. Paket wisata *Stand Up PaddleBoard* adalah paket wisata paket *tour* dengan durasi satu

hari, dimana wisatawan akan diajak berwisata menggunakan *stand up paddleboard*.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis ingin mendeskripsikan perencanaan paket wisata minat khusus *Stand Up PaddleBoard (SUP)* oleh Restu Bumi Adventure di Hutan Mangrove Petengoran Pesawaran.

Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif kualitatif. Metode deskripsi kualitatif menurut Rahayu, dkk (2022), merupakan metode penelitian yang menggambarkan, mendeskripsikan, dan menganalisis objek dari suatu situasi tertentu dari semua data yang diperoleh selama kegiatan lapangan. Wawancara dan observasi merupakan teknik yang digunakan dalam laporan ini. Pada laporan ini, dijelaskan bagaimana perencanaan paket wisata minat khusus *stand up paddleboard* oleh Restu Bumi Adventure di Hutan Mangrove Petengoran Pesawaran

Hasil dan Pembahasan

Perencanaan Paket Wisata Minat Khusus *Stand Up PaddleBoard*

Restu Bumi Adventure berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan penulis dengan narasumber yaitu manajer promosi humas dan digital konten juga bertugas sebagai salah satu *tour planner*,

diketahui bahwa proses perencanaan paket wisata minat khusus *stand up paddleboard* melalui beberapa tahapan yaitu:

1. Menentukan pangsa pasar

Pangsa pasar adalah calon konsumen yang akan ditargetkan untuk membeli paket wisata yang diproduksi. Paket wisata minat khusus *stand up paddleboard* direncanakan dengan target pangsa pasar dalam segmentasi kalangan kelas menengah seperti instansi pemerintah yang menyukai jenis kegiatan wisata *sport tourism* dengan pemilihan seperti kalangan keluarga yang menyukai kegiatan berpetualang atau *adventure* juga komunitas masyarakat yang peduli dan cinta terhadap lingkungan dikarenakan dengan harga yang cukup tinggi sehingga yang membeli paket *stand up paddleboard* dari kalangan kelas menengah. Kemudian segmentasi wisatawan yang menyukai *sport tourism* ini dipersempit lagi menjadi wisatawan yang menyukai kegiatan wisata *sport tourism outdoor* atau di luar ruangan. Berdasarkan penjelasan di atas Restu Bumi Adventure telah menerapkan penentuan pangsa pasar yang sesuai dengan teori Rejeki & Hantoro (2020).

2. Mengidentifikasi tempat wisata

Tempat wisata merupakan salah satu aspek penting yang harus diperhatikan dalam merencanakan suatu program

kegiatan wisata. Ketepatan dalam memilih tempat wisata, menjadi salah satu faktor keberhasilan dalam penjualan paket wisata. Berdasarkan hasil wawancara dengan *tour planner* Restu Bumi Adventure diketahui bahwa terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pemilihan tempat wisata yang cocok untuk berwisata *stand up paddleboard*, dikarenakan kegiatan *stand up paddleboard* berhubungan dengan edukasi lingkungan dan olahraga maka pemilihan lokasi wisata diharuskan mempertimbangkan hal tersebut. Faktor tempat wisata yang cocok untuk berwisata *stand up paddleboard* yaitu di wisata hutan mangrove petengoran dengan alasan bisa untuk mengedukasi peserta terkait susur hutan mangrove dan terdapat spot-spot yang banyak koral atau terumbu karang. Perlu diperhatikan lokasi tersebut tidak ada ombak yang besar dikarenakan wisata *stand up paddleboard* memerlukan keseimbangan (Hasil wawancara, 25 September 2023). Berdasarkan penjelasan diatas Restu Bumi Adventure telah mengidentifikasi tempat wisata yang sesuai dengan teori Rejeki & Hantoro (2020).

3. Mengidentifikasi moda transportasi

Moda transportasi adalah alat angkutan yang digunakan dalam kegiatan wisata yang bertujuan untuk memindahkan wisatawan dari satu lokasi

ke lokasi lainnya. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan narasumber, diketahui bahwa perencanaan paket wisata minat khusus *stand up paddleboard* di Restu Bumi Adventure tidak memasukkan moda transportasi di dalam paket wisatanya. Hal ini dikarenakan wisatawan dan crew operasional akan bertemu di lokasi titik kumpul. Hal ini diperjelas dengan hasil wawancara dengan narasumber yang mengatakan bahwa “Antara agent dengan konsumen bertemu di titik kumpul lokasi kegiatan. Sehingga transportasi menuju titik kumpul ditanggung oleh wisatawan sendiri tidak termasuk dalam paket RBA” (Hasil wawancara, 25 September 2023). Berdasarkan penjelasan diatas Restu Bumi Adventure belum mengidentifikasi moda transportasi namun jika wisatawan ingin *include* transportasi pihak perusahaan akan menyediakan.

4. Menyiapkan penginapan

Penginapan merupakan akomodasi yang akan digunakan oleh wisatawan yang tergabung dalam kegiatan wisata yang berdurasi lebih dari 24 jam. Di dalam paket wisata minat khusus *stand up paddleboard*, terdapat beberapa paket yang menyediakan fasilitas penginapan di dalamnya. Hasil wawancara dengan narasumber diketahui bahwa Restu Bumi Adventure dalam memilih penginapan akan memperhatikan faktor jarak antara

lokasi penginapan dan lokasi wisata di hutan mangrove petengoran. Pada dasarnya konsepnya wisata *stand up paddleboard* ini hanya sebagai pelengkap bukan berarti ada kegiatan wisata *paddle* menginap. Contohnya kegiatan wisata 2D1N di Pahawang, maka akan ditawarkan fasilitas *paddle* tersebut. Paket utama hanya *one day* mulai dari pelatihan sampai *explore mangrove* (Hasil wawancara, 25 September 2023). Penjelasan tambahan berdasarkan observasi penulis, diketahui bahwa dalam pemilihan penginapan tidak hanya memperhatikan jarak melainkan memperhatikan juga kapasitas dan daya tampung dari penginapan yang disesuaikan dengan kebutuhan jumlah peserta kegiatan wisata. Berdasarkan penjelasan di atas Restu Bumi Adventure telah menyiapkan penginapan bagi wisatawan yang ingin membeli paket wisata minat khusus *Stand Up Paddleboard 2D1N* dan sesuai dengan teori Rejeki & Hantoro (2020).

5. Menyusun program kegiatan wisata (*Itinerary*)

Program perjalanan wisata (*tour program/ tour itinerary*) merupakan gambaran kegiatan yang akan dilakukan oleh peserta. Dari program perjalanan ini peserta memperoleh informasi tentang kondisi paket wisata tersebut. Restu Bumi Adventure menyusun program kegiatan wisata minat khusus *stand up*

paddleboard perlu memperhatikan durasi waktu kegiatan. Bagi pemula yang ingin mencoba kegiatan wisata ini, biasanya akan difasilitasi dalam kegiatan wisata yang berdurasi 2 jam. Semua *itinerary* kegiatan wisata *stand up paddleboard* dimulai dari pagi hari (Hasil wawancara, 25 September 2023) Berdasarkan penjelasan di atas Restu Bumi Adventure telah Menyusun program kegiatan wisata (*Itinerary*) yang sesuai dengan teori Rejeki & Hantoro (2020).

Berikut adalah susunan program kegiatan wisata minat khusus *stand up paddleboard* di Restu Bumi Adventure: Tabel 1. ***Itinerary wisata minat khusus stand up paddle board Mangrove Petengoran***

Time (WIB)	Activities
07.00	Wisatawan berkumpul di titik pertemuan (Lokasi Mangrove Petengoran)
07.00 – 07.15	Persiapan peralatan <i>stand up paddleboard</i>
07.15 – 07.30	Wisatawan melakukan pemanasan dipimpin oleh instruktur
07.30 – 08.00	Edukasi mengenai <i>stand up paddleboard</i> dan standar operasional prosedur oleh instruktur
08.00 – 10.00	Peserta bermain <i>stand up paddleboard</i> dan berwisata susur Mangrove Petengoran
10.00 – 10.30	Peserta dapat membersihkan diri dan

mempersiapkan
kepulangan menuju
lokasi masing-masing

10.30 – Perjalanan menuju lokasi
11.00 masing-masing. End of
trip.

Sumber: Penulis, 2022

Kesimpulan

Restu Bumi Adventure merupakan salah satu biro perjalanan wisata di Provinsi Lampung yang menyediakan berbagai jenis produk wisata salah satunya adalah produk paket wisata minat khusus. Paket wisata *stand up paddleboard* merupakan salah satu produk paket wisata yang ada di dalam jenis paket wisata minat khusus. Restu Bumi Adventure merencanakan paket wisata tersebut sendiri dibantu dengan *tour planner* yang merencanakan. Proses perencanaan paket wisata minat khusus *stand up paddleboard* memiliki beberapa tahapan yaitu dimulai dari penentuan target pasar yang merupakan kalangan kelas menengah seperti instansi pemerintah yang menyukai kegiatan *sport tourism* di *outdoor* dan keluarga yang menyukai kegiatan *adventure* atau kelompok komunitas peduli dan cinta lingkungan. Selanjutnya yaitu pemilihan tempat wisata, tidak memasukkan fasilitas transportasi di dalam paket wisata minat khusus *stand up paddleboard* karena *meeting point* antara peserta dan tim restu bumi adventure langsung di lokasi wisata hutan

mangrove petengoran. Mengidentifikasi penginapan adalah salah satu tahapan dalam proses perencanaan paket wisata ini dengan memperhatikan beberapa hal seperti jarak lokasi penginapan dengan lokasi wisata tidak terlalu jauh, kapasitas, dan daya tampung penginapan tersebut disesuaikan dengan kebutuhan wisatawan. Selanjutnya yaitu proses penyusunan *itinerary* yang direncanakan dengan durasi 2 jam dan selalu memulai kegiatan di pagi hari.

5.1 Saran

Saran yang dapat diberikan penulis untuk Restu Bumi Adventure dalam proses perencanaan paket wisata minat khusus *stand up paddleboard* yaitu *tour planner* dapat merencanakan paket wisata yang di dalamnya sudah difasilitasi transportasi, dikarenakan tidak semua wisatawan memiliki transportasi untuk menuju lokasi sehingga Restu Bumi Adventure dapat melihat peluang tersebut dengan memperhatikan perhitungan biaya dikarenakan penambahan komponen di dalam paket wisata.

Referensi

Rahayu, R., Rosita, R., Rahayuningsih, Y.S., Hernawan, A.H., & Prihantini, P. (2020). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Penggerak. *Jurnal Basicedu*.

[KARYA ILMIAH MAHASISWA PERJALANAN WISATA]

Rejeki Sri & Hantoro (2020)

*Perencanaan dan Pengelolaan
Perjalanan Wisata.* Penerbit
Rekayasa Sains

TA FARHAN

ORIGINALITY REPORT

15%

SIMILARITY INDEX

15%

INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	jadesta.kemenparekraf.go.id Internet Source	3%
2	pariwisata.pesawarankab.go.id Internet Source	3%
3	eproceedings.umpwr.ac.id Internet Source	2%
4	repository.ub.ac.id Internet Source	1%
5	ejournal.upi.edu Internet Source	1%
6	repository.polinela.ac.id Internet Source	1%
7	docplayer.info Internet Source	1%
8	adoc.pub Internet Source	1%
9	Rode Ayu Wahyuningputri, Sundring Pantja Djati, Myrza Rahmanita, Jajang Gunawijaya. "Creating Tourist Experiences from the	<1%